

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Demak

Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah yang biasa disebut dengan LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat tingkat nasional yang berdiri dibawah naungan pimpinan organisasi Muhammadiyah. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.<sup>1</sup>

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang rendah. Kedua, akat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara

---

<sup>1</sup> LAZISMU, "Profil LAZISMU Demak": [www.lazismudemak.org](http://www.lazismudemak.org). Diakses pada tanggal 25 Mei 2021, pukul: 19:05 WIB.

berpenduduk muslim terbesar di Dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan spirit kratifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Saat ini LAZISMU telah tersebar hampir diseluruh Indonesia yang menadi program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi amil zakat terpercaya, dengan seiringnya waktu, kepercayaan publik semakin menguat

LAZISMU Demak adalah Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh nasional yang dikukuhkan dengan SK Pembentukan oleh LAZISMU Jawa tengah pada 10 November 2017 Nomor: 045.KEP/BP.LAZISMU JATENG/18/B/2017. LAZISMU Demak mulai beroperasi pada awal tahun 2019 dengan 1 (satu) orang tenaga SDM Eksekutif (Amil Fulltimer). Pada awal tahun 2020 LAZISMU Demak mulai memaksimalkan kinerja dengan memperbaiki semua sistem agar terwujudnya Lembaga yang terpercaya dan profesional.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> LAZISMU “Profil LAZISMU Demak”: [www.lazismudemak.org](http://www.lazismudemak.org). Diakses pada tanggal 25 Mei 2021, pukul: 19:05.

**2. Visi dan Misi LAZISMU Demak**

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah di kabupaten Demak yang amanah, transparan dan professional.

b. Misi

- 1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
- 3) Optimalisasi pelayanan donatur.

**3. Tujuan LAZISMU Demak**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh LAZISMU Demak adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan yang amanah, profesional dan transparan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pendayagunaan Zakat, Infak, Shodaqah yang kreatif dan inovatif.

**4. Letak Geografis LAZISMU Demak**

Letak LAZISMU Demak berada di Jl. Kyai Jebat No.9, Petengan Selatan, Bintoro, kecamatan. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

**5. Produk atau Jasa yang Menjadi Program Lembaga**

LAZISMU Demak memiliki tujuan mulia dalam pemberdayaan masyarakat Demak melalui pendayagunaan zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya yakni disalurkan pada bidang keagamaan, kesehatan, sosial, dan pendidikan. LAZISMU Demak memiliki beberapa program sebagai berikut:<sup>3</sup>

a. Beasiswa pendidikan

Salah satu program yang ada di LAZISMU yang sangat membantu para siswa/mahasiswa yang terancam putus ditengah jalan dengan adanya kendala

---

<sup>3</sup> LAZISMU, “Brosur LAZISMU Demak”

Bentuk beasiswa pendidikan di LAZISMU di bagi menjadi dua:

1) Beasiswa Sang Surya

Beasiswa Sang Surya adalah program Beastudi berprestasi bagi lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Beasiswa Sang Surya diperuntukkan bagi anak-anak muda harapan bangsa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik Strata maupun di atasnya. Beasiswa diberikan selama satu tahun penuh meliputi biaya perkuliahan atau biaya hidup selama menjalani masa perkuliahan. Penyaluran donasi akan melibatkan institusi sekolah sehingga meminimalisir penyalahgunaan dana bantuan Beasiswa. Diharapkan dengan adanya beasiswa sang surya akan memantik asa pemuda-pemuda harapan bangsa untuk meraih pendidikan yang terbaik dan bisa didedikasikan untuk kemajuan bangsa.

2) Beasiswa Mentari

Beasiswa Mentari merupakan program Beasiswa bagi siswa-siswi TK, SD, SMP, SMA sederajat yang berasal dari keluarga *dhuafa* (kurang mampu) dan juga berprestasi.

Program Beasiswa Mentari LAZISMU diberikan kepada siswa-siswi yang bentuk bantuannya berupa biaya pendidikan bulanan atau per semester disesuaikan dengan tingkat pendidikannya, yang diserahkan langsung kepada pihak sekolah. Program Beasiswa Mentari LAZISMU diharapkan membantu para siswa yang hampir kehilangan kesempatan untuk bersekolah, salah satu faktornya adalah tidak adanya atau kurangnya biaya untuk melanjutkan sekolah hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Dan tidak sedikit dari mereka memiliki kemampuan prestasi akademik diatas rata-rata.

b. Peduli Guru

Peduli Guru merupakan program dukungan pendidikan bagi guru-guru di berbagai sekolah yang diantaranya guru madin. Guru TPQ, Guru Kelompok Bermain Guru Taman Kanak-kanak, Guru Sekolah Dasar yang gaji mereka jauh dibawah kata layak dan masih banyak pahlawan tanpa tanda jasa ini yang hidup dalam kondisi ekonomi yang pas-pasan. Mereka memperoleh gaji dari mengajar kurang dari cukup untuk kebutuhan keluarganya. Sehingga tiap kali kita melihat banyak guru yang mengambil kerja sampingan, dari membuka les tambahan hingga driver ojek online. Diharapkan dengan adanya program Peduli Guru LAZISMU dapat membantu meringankan kondisi ekonomi para Guru yang terbelang pas-pasan.

c. Layanan Ambulance Gratis

Program layanan ambulance gratis merupakan layanan pengantaran dan penjemputan pasien/jenazah serta untuk siaga bencana dan lain-lain secara gratis bagi masyarakat Demak yang membutuhkan. Adanya program ambulance gratis di LAZISMU agar meringankan beban warga Demak yang kurang mampu untuk menyewa mobil layanan kesehatan.

d. Bantuan Sembako untuk Warga Dhuafa

Bantuan sembako yang diberikan Lazismu Demak kepada masyarakat dhuafa adalah sebagai wujud kepedulian dari Lazismu demak terhadap masyarakat yang semakin sulit dan mengalami hambatan saat mencari mencari nafkah .

e. Program Benah Rumah SMART-Bantuan Biaya Pembangunan Rumah

Lazismu Demak mengadakan program bedah rumah dan benah rumah bagi kaum dhuafa yang rumahnya sudah tidak layak huni. Jika masih memungkinkan kelayakannya, rumah tersebut hanya di rehab/dibenahi. Namun bila terpaksa tidak bisa dibenahi maka akan dilakukan bedah rumah. Pihak Lazismu menyeleksi rumah yang akan

dibedah berdasarkan kelengkapan administrasi, lalu dilakukan survei langsung ke lokasi yang dilakukan oleh tim Lazismu.

f. Bantuan UMKM Binaan LAZISMU

Program ini adalah program ekonomi umat berupa pembiayaan usaha mikro. Program ini bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan dengan dana ZIS berupa pemberian modal usaha kepada pelaku ekonomi *dhuafa*. Dengan adanya program ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan.

g. Tabung Surga

Tabung surga adalah program gerakan kecleng yang berupa kaleng LAZISMU. Tabung surga menjadikan salah satu cara menanamkan karakter jiwa, cinta akan sedekah agar terbiasa beramal dan peduli terhadap sesama serta mereka yang kurang mampu. Dana yang terkumpul akan disalurkan untuk program sosial kemanusiaan, program bakti guru dan ambulance.

**6. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi badan pengurus Lazismu yang di atur dalam keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2003 dan Undang-undang No. 38 tahun 1999. Struktur organisasi merupakan struktur antar anggota yang menempati jabatan atau kedudukan masing-masing dan mempunyai tugas dan wewenang masing-masing.

**SUSUNAN PENGELOLAAN LAZISMU DEMAK  
PERIODE 2020/2021**

**Badan Pengelola LAZISMU Demak**

Dewan Syariah : H. Tafrihan, LC

Badan Pengawas : Drs. Sugeng Pujiono, M.Si.

Badan Pengurus

Ketua : Muhayyun MZ

Wakil Ketua : Sutikno, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Ali Murtadlo

Anggota : Hening Wulandari

### **Badan Eksekutif Lazismu Demak**

Direktur Eksekutif : Dwi Yulianto  
 Manajer Keuangan : Arif Rohman  
 Manajer Program : Ahmad Ghufron  
 Manajer Fundraising : Zeny Artatik  
 Staff Fundraising : Toni Kurniawan, Agung Prasetyo  
 & Azhar Labib

Adapun gambaran umum uraian dari pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang yang ditempati dalam struktur adalah:<sup>4</sup>

1. Dewan syariah  
 Berfungsi memberikan fatwa, saran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat. Tugas Dewan syariah:
  - a. Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan dan pendayagunaan zakat.
  - b. Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.
2. Badan pengawas  
 Berfungsi melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pengurus. Tugas Badan Pengawas:
  - a. Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada Badan pengurus dan Badan Eksekutif yang berkaitan dengan pengelolaan LAZISMU.
  - b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Eksekutif.
3. Badan Pengurus
  - a. Ketua:
    - 1) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan program yang dilakukan oleh Badan Eksekutif

---

<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Lazismu Demak pada tanggal 23 Agustus 2021

- 2) Dapat menyetujui realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan persetujuan Badan Pengurus
  - 3) Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PP Muhammadiyah.
- b. Wakil Ketua:
- 1) Menggantikan memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila ketua berhalangan
  - 2) Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program.
- c. sekretaris
- 1) Bertanggungjawab atas pelaksanaan operasionalisasi administrasi kantor, dan kesekretariatan LAZISMU
  - 2) Bersama Ketua atau Wakil ketua menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.
4. Badan Eksekutif
- a. Direktur Eksekutif:
- 1) Merancang serta merencanakan program kelembagaan yang kemudian disampaikan dan meminta persetujuan kepada Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus
  - 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah disetujui
  - 3) Membuat laporan pertanggungjawaban dan menyampaikan kepada Badan Pengurus secara Periodik satu tahun sekali.
- b. Manajer Keuangan:
- 1) Merencanakan dan merancang program keuangan dan akuntansi LAZISMU
  - 2) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan keuangan dan akuntansi program
  - 3) Membuat dan menyampaikan laporan keuangan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pendayagunaan Zakat di LAZISMU Demak

LAZISMU Demak adalah salah satu lembaga amil zakat infak dan shodaqoh yang telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pendayagunaan zakat yang dibentuk dengan program-program: santunan yatim/piatu, beasiswa pendidikan, layanan ambulance gratis dll.

Pendayagunaan adalah suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara efektif atau dengan tujuan mendatangkan manfaat atau hasil dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki. Pendayagunaan zakat merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya pemerintah dalam memanfaatkan atau mengelola hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik dengan berpedoman pada syariah, tepat guna serta pemanfaatan yang efektif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat itu sendiri.<sup>5</sup> LAZISMU Demak mempunyai misi pendayagunaan, kebijakan strategis serta sinergi pendayagunaan sebagai berikut:

#### a. Misi pendayagunaan LAZISMU Demak

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah.

#### b. Kebijakan strategis pendayagunaan LAZISMU Demak:<sup>6</sup>

- 1) Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin dan fisabilillah

---

<sup>5</sup> Rahmad Hakim, Dkk., *Pendayagunaan Dana Zakat dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang*, Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 4 (2020)

<sup>6</sup> [www.lazismudemak.org](http://www.lazismudemak.org) diakses pada 26 Mei 2021.

- 2) Pendistribusian ZIS dilakukan secara terprogram (terencana dan terukur) sesuai gerakan Muhammadiyah yakni: pendidikan, ekonomi dan sosial-dakwah
  - 3) Melakukan sinergi dengan majelis, lembaga, ortom dan amal-usaha Muhammadiyah dalam merealisasikan program
  - 4) Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar Muhammadiyah untuk memperluas dominan dakwah sekaligus meningkatkan awareness public kepada persyarikatan
  - 5) Meminimalisir bantuan karitas (uang/barang) kecuali bersifat darurat seperti di kawasan timur Indonesia, daerah yang terpapar bencana dan upaya penyelamatan
  - 6) Intermediasi bagi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya
  - 7) Memobilisasi pelebagaan gerakan ZIS di seluruh struktur Muhammadiyah dan amal usaha.
- c. Sinergi pendayagunaan LAZISMU:

Berpijak pada posisi LAZISMU sebagai lembaga intermediate, maka dalam penyaluran dan pendayagunaan dana ziswaf bersinergi dengan berbagai lembaga baik di internal Muhammadiyah maupun lembaga diluar Muhammadiyah. Seperti program pendayagunaan bidang pertanian LAZISMU bersinergi dengan MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) PP Muhammadiyah, program kemanusiaan bersinergi dengan LPB PP Muhammadiyah, masalah sosial bersinergi dengan MPS Muhammadiyah, bidang ekonomi dengan MEK Muhammadiyah dan untuk pemberdayaan kaum perempuan LAZISMU bersinergi dengan PP 'Aisyiyah. Sedang sinergi dengan lembaga di luar Muhammadiyah, LAZISMU telah menggandeng berbagai lembaga dan komunitas dalam

menyalurkan dan mendayagunakan dana ziswaf seperti lembaga IWAPI, komunitas WIRAMUDA, berbagai komunitas hoby dan profesi dan sebagainya. Tujuan dari sinergi adalah agar pendayagunaan memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat karena dikelola oleh lembaga pengelola yang expert serta menjangkau lokasi sasaran program yang lebih luas.

Pendayagunaan zakat di Lazismu Demak merupakan sebagai alat bantu pengentasan masalah sosial pada bidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu sumber kebutuhan primer bagi setiap individu yang bertujuan dalam sikap hidup berujung pada kualitas hidup. Secara rinci alasan tersebut sebagai berikut:

- a. Pendidikan termasuk kebutuhan primer, maka jika ada pihak yang lemah dalam kondisi ekonomi yang menghalangi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya adalah termasuk dalam fakir yang berhak atas dana zakat.
- b. Secara manusiawi akar masalah kemiskinan adalah pada minimnya pendidikan sehingga seseorang tidak mampu mengetahui potensi dirinya, mengembangkannya serta memanfaatkannya. Maka akibat dari minimnya pendidikan mereka juga tidak mampu mengeksplorasi potensi lingkungannya.
- c. Demi kebutuhan fisik secara keberlangsungan hidup layak dalam kehidupan duniawi sesaat yang berupa pangan, sandang, papan bila zakat dapat diberikan, apalagi yang terkait pendidikan yang membawa keselamatan ukrawi yang tiada batasnya, maka lebih layak disalurkan.

Di tahun 2020, dana zakat, infak dan sedekah yang diterima LAZISMU Demak mulai dari tanggal 1 Januari 2020 sampai tanggal 31 Desember 2020 berjumlah Rp. 1.960.089.700, dengan perincian sebagai berikut; Zakat: Rp. 450.558.900; Infak Terikat: Rp. 1.259.665.200; Infak Tidak Terikat : Rp. 249.865.600; dan berikut rincian penyalurannya:

Pendayagunaan Dana Zakat (Bidang):

Ekonomi : Rp. 99.000.000;  
 Kesehatan : Rp. 301.321.100;  
 Pendidikan : Rp. 50.237.800;

Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Demak ikut berperan dalam pemberdayaan mustahik bidang pendidikan dengan cara mendayagunakan zakat untuk memberi akses pendidikan untuk siswa, mahasiswa yang termasuk dalam golongan dhuafa agar dapat mencapai pendidikan setara dengan yang lainnya juga mempunyai ilmu yang bermanfaat melalui sarana pendidikan yang sudah ada.

## **2. Pendayagunaan Zakat Program Beasiswa Pendidikan dalam Pemberdayaan Pendidikan Mustahik di LAZISMU Demak**

Pendayagunaan zakat di LAZISMU Demak tidak terlepas dari peran amil dalam menjalankan tugasnya serta kerjasama tim dalam penyusunan program. Salah satu program yang dijalankan LAZISMU Demak dalam pemberdayaan mustahik yaitu di bidang pendidikan (program beasiswa pendidikan). Beasiswa pendidikan di LAZISMU terbagi menjadi beasiswa mentari dan beasiswa sang surya. Tujuan adanya program beasiswa pendidikan yaitu memberi akses pendidikan untuk membantu dan memberdayakan mustahik yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

Hasil wawancara dengan manajer keuangan badan eksekutif Lazismu Demak sebagai berikut:

“Pendayagunaan zakat, infak, shodaqah yang dilakukan oleh pimpinan para karyawan Lazismu khususnya pada program beasiswa pendidikan mentari dan sang surya yang ditujukan untuk siswa Tk hingga perguruan tinggi. Program beasiswa pendidikan ditujukan kepada para siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ada. Salah satunya calon penerima beasiswa harus berprestasi terutama berasal dari keluarga dhuafa. Jika kurang berprestasi, dari pihak

Lazismu mengharapkan pada kenaikan kelas ada peningkatan prestasi dari siswa, hal tersebut sebagai bukti bahwa siswa tersebut bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmunya. Bentuk penyalurannya yaitu pemberian dana untuk biaya pendidikan bulanan yang diberikan langsung kepada pihak sekolah yang bersangkutan, dengan jumlah nominal yang berbeda sesuai tingkat pendidikannya”.<sup>7</sup>

Adapun dengan adanya program beasiswa pendidikan di Lazismu bertujuan seperti halnya wawancara dengan salah satu staff *fundraising* badan eksekutif Lazismu bahwa:

“Di Lazismu Demak telah menjalankan beberapa program yang diantaranya layanan ambulan gratis, program bedah rumah sampai program beasiswa pendidikan. Program beasiswa pendidikan di Lazismu banyak diminati para mustahik yang anak-anaknya masih sekolah. Adapun tujuan dari program beasiswa pendidikan yaitu membantu meringankan biaya anak-anak sekolah yang berasal dari keluarga kurang mampu seperti fakir, miskin, dan ibnu sabil di wilayah kabupaten Demak agar bisa melanjutkan pendidikannya hingga selesai. Demikian cukup banyak minat dari para mustahik untuk mendaftarkan anak-anaknya sehingga calon penerima beasiswa pendidikan di Lazismu semakin meningkat”.<sup>8</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Penerima Manfaat Program Beasiswa**

No	Nama	Alamat	Asal Sekolah	Jumlah/ Nominal	Waktu Penyaluran
1	Agil Hikmatul Rizky	Kauman RT. 08 RW. 1 Bintoro Demak	Muhammadiyah Boarding School Kudus	Rp.450.000	Tiap Bulan

<sup>7</sup> Arif Rohman, wawancara oleh Fitri Dyah Utami pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 10:25 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>8</sup> Agung Prasetyo, wawancara oleh Fitri Dyah Utami pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 14:40 WIB, wawancara 3, transkrip.

No	Nama	Alamat	Asal Sekolah	Jumlah/ Nominal	Waktu Penyaluran
1	<b>Agil Hikmatul Rizky</b>	<b>Kauman RT. 08 RW. 1 Bintoro Demak</b>	<b>Muhammadiyah Boarding School Kudus</b>	<b>Rp.450.000</b>	<b>Tiap Bulan</b>
2	Nur Alim sapto Palupi	Donorejo Lengkong - Karangtengah Demak	SMK Al-Fatah Demak	Rp.450.000	Sekali
3	Muhammad Hudzaifah Luthfi	Karanganyar-Demak	SMP Al-Muttaqin Sowan Kidul Jepara	Rp.600.000	Tiap Bulan
4	Nanda Amelia Faradika	Bonang-Demak	SMK Pontren Darussalam Demak	Rp.1000.000	Sekali
5	Anik Nur Aini	Mranggen-Demak	TK ABA 2 Mranggen	Rp.125.000	Tiap Bulan
6	Alya Inara Salsabila	Mranggen-Demak	TK ABA Kebonbatur Mranggen	Rp.85.000	Tiap Bulan
7	Nayla	Mranggen-Demak	SD Muhammadiyah Pucang Gading Mranggen	Rp.100.000	Tiap Bulan
8	Tuti	Mranggen-Demak	SD Muhammadiyah Pucang Gading Mranggen	Rp.90.000	Tiap Bulan
9	Hasna	Mranggen-Demak	SD Muhammadiyah Pucang Gading Mranggen	Rp.125.000	Tiap Bulan
10	Naycilla	Mranggen-Demak	SD Muhammadiyah Pucang Gading Mranggen	Rp.85.000	Tiap Bulan
11	Ahmad Yusuf Alfarisi	Mranggen-Demak	SD Muhammadiyah Pucang Gading Mranggen	Rp.125.000	Tiap Bulan
12	Chintya	Mranggen	SMK Muh 3	Rp.200.000	Tiap

No	Nama	Alamat	Asal Sekolah	Jumlah/ Nominal	Waktu Penyaluran
1	<b>Agil Hikmatul Rizkya</b>	<b>Kauman RT. 08 RW. 1 Bintoro Demak</b>	<b>Muhammadiyah Boarding School Kudus</b>	<b>Rp.450.000</b>	<b>Tiap Bulan</b>
	Citra Karmila	-Demak	Pucang Gading Mranggen		Bulan
13	Denis	Demak	KB Aisyiyah Demak	Rp.50.000	Tiap Bulan
14	Subsidi 31 anak SD Aisyiyah Demak	Demak	SD Aisyiyah Demak	Rp.2.500.000	Tiap Bulan
15	Subsidi 6 siswa SMK Mlatiharjo	Demak	SMK Muhammadiyah Mlatiharjo Gajah	Rp.780.000	Tiap Bulan
16	Subsidi 10 siswa SMA Muhammadiyah Demak	Demak	SMA Muhammadiyah 1 Demak	Rp.1.250.000	Tiap Bulan
17	Ayunda Cahya Mufida	Sayung-Demak	Universitas Ahmad Dahlan	Rp.1.800.000	Tiap Semester
18	Firqi Hidayat	Wedung-Demak	PUTM Yogyakarta	Rp.1.800.000	Tiap Semester

(Sumber: Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Demak)

Data tabel diatas adalah daftar beberapa nama dari 104 mustahik yang telah menerima manfaat bantuan program beasiswa pendidikan di Lazismu Demak, dimana jumlah nominal yang diberikan bervariasi sesuai dengan kebutuhan mustahik atau berdasarkan jenjang pendidikannya. Calon penerima manfaat program beasiswa telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Lazismu Demak.

Menurut ibu Arianti selaku wali murid dari M. Hudzaifah Lutfi, adapun syarat-syarat untuk menjadi calon penerima beasiswa pendidikan yaitu berasal dari keluarga dhuafa disertai surat keterangan tidak mampu,

siswa yang berprestasi atau mau berusaha untuk mendapat peringkat yang lebih baik, rajin sholat lima waktu, dan wali murid harus mengikuti acara pengajian majelis Muhammadiyah.<sup>9</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat LAZISMU Demak dalam Upaya Mendayagunakan Zakat, Infak dan Shodaqah untuk Program Pemberdayaan Pendidikan Mustahik**

Dalam setiap program lembaga pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan adanya faktor pendukung, maka akan membantu berjalannya program yang ada, program yang mulanya hanya sebuah rencana dapat berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan. Faktor pendukung sebuah program juga tidak lepas dengan adanya faktor penghambat, yang akan menghalangi tercapainya sebuah program. Dari adanya faktor-faktor tersebut keberhasilan sebuah program dapat diperkirakan, apakah program tersebut berjalan lancar atau sebaliknya.

Faktor pendukung yang salah satunya dukungan dari orang tua siswa penerima manfaat beasiswa pendidikan. Menurut Ibu Nia selaku orang tua dari Agil Hikmatul Rizkya yaitu dengan adanya program beasiswa pendidikan yang dijalankan Lazismu, sangat bermanfaat sekali dan membantu keluarga dalam pembiayaan pendidikan anaknya yang bersekolah di salah satu sekolah terbaik, yang dimana biaya bulanannya tidak sedikit. Ibu Nia mendukung program ini untuk siswa-siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu agar bisa menempuh pendidikan dengan layak juga menambah semangat belajar mereka untuk melanjutkan pendidikannya lebih tinggi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ibu Ariyanti, wawancara oleh Fitri Dyah Utami, pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 13:40 WIB, wawancara 4, transkrip.

<sup>10</sup> Ibu Nia, wawancara oleh Fitri Dyah utami, pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 10:30 WIB, wawancara 5, transkrip.

Dalam program Beasiswa pendidikan di LAZISMU Demak tentu mengalami faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Dukungan dari donatur
- 2) Pengumpulan dana ZIS yang semakin meningkat
- 3) Dukungan dari sekolah yang bekerja sama dengan LAZISMU Demak
- 4) Dukungan dari *mustahik* yang telah mendaftarkan anak-anaknya pada program beasiswa pendidikan.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Kesulitan dalam mencari calon penerima beasiswa yang benar-benar prestasi dan tidak mampu
- 2) Minimnya ketertarikan masyarakat dengan adanya program beasiswa yang berbentuk produktif beasiswa. Karena dari sebagian masyarakat lebih tertarik pada pendistribusian zakat yang bersifat konsumtif.
- 3) Dari anak-anak yang malas belajar dan sekolah, dan tidak adanya dukungan dari orang tua murid yang menginginkan anaknya untuk bekerja membantu perekonomian keluarga.

Hal ini dinyatakan oleh Bapak Arif Rohman selaku Manajer keuangan Lazismu: “Dalam pendayagunaan zakat, infaq dan shodaqah pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat juga dalam masing-masing program. Untuk faktor pendukungnya yaitu pertama, mendapat dukungan dari para donatur/muzakki yang telah menunaikan zakatnya. Kedua, para muzakki dan munfiq yang mengumpulkan dan Zakat, infaq, shodaqah Alhamdulillah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih ada masyarakat yang belum mengetahui tentang program beasiswa pendidikan yang ada di LAZISMU terutama beasiswa sang surya yang diperuntukkan kepada siswa-siswi yang ingin

melanjutkan ke perguruan tinggi, masih sedikit minat anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikannya karena lebih memilih bekerja untuk membantu perekonomian keluarga”.<sup>11</sup>

#### **4. Solusi Alternatif untuk Mengatasi Faktor Penghambat yang dihadapi pada Pendayagunaan Zakat dalam Pemberdayaan Pendidikan Program Beasiswa**

Dari faktor penghambat yang ada di Lazismu Demak, juga terdapat beberapa solusi untuk pendayagunaan zakat dalam pemberdayaan pendidikan mustahik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris badan pengelola Lazismu Demak yaitu:

“Dalam program beasiswa pendidikan di Lazismu Demak ada hambatan/kendala seperti kurang minatnya masyarakat dhuafa terhadap program beasiswa jadi solusi dalam upaya ini yaitu harus ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai program beasiswa pendidikan agar pendayagunaan zakat program beasiswa semakin optimal. Maka, pihak Lazismu harus dilakukan kinerja yang inovatif dan disiplin dalam lembaga agar menambah minat masyarakat dan tercapai pada tujuan yang diinginkan pada pendayagunaan zakat program beasiswa.”<sup>12</sup>

Jadi, solusi alternatif untuk mengatasi faktor penghambat yang ada yaitu:

- a. Melakukan pendataan dari sekolah yang bersangkutan juga menambahkan syarat calon penerima manfaat dengan menunjukkan surat kurang mampu dari desa masing-masing.
- b. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang zakat bahwa zakat bukan hanya didistribusikan secara konsumtif tapi dapat juga bersifat produktif.

---

<sup>11</sup> Arif Rohman, Wawancara oleh Fitri Dyah Utami, pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 10:25 WIB, wawancara 1, transkrip.

<sup>12</sup> Ali Murtadlo, wawancara oleh Fitri Dyah Utami, pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 14:00 WIB, wawancara 2, transkrip.

- c. Mengadakan sosialisasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya pendidikan yang minimal 12 tahun serta sosialisasi program beasiswa pendidikan serta manfaat program bagi para mustahik.

### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara diatas dengan pihak Lazismu Demak yang dilakukan peneliti, maka memperoleh data mengenai Pendayagunaan Zakat dalam upaya Pemberdayaan pendidikan Mustahik di Lazismu Demak. Berikut ini merupakan analisis data untuk mendapatkan hasil yang terkait dengan penelitian ini.

#### 1. Analisis Pendayagunaan Zakat dalam Upaya Pemberdayaan Pendidikan Mustahik (Studi Program Beasiswa Pendidikan di LAZISMU Demak)

Pendayagunaan dana zakat merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna mencapai kemaslahatan bagi umat sehingga memiliki fungsi sosial dan sekaligus fungsi ekonomi. Pendayagunaan diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif dan mendatangkan manfaat bagi masyarakat khususnya delapan asnaf.<sup>13</sup> Pendayagunaan dalam konteks ini mengandung sebuah makna pemberian zakat yang disalurkan kepada para penerima beasiswa pendidikan yang bertujuan untuk mendatangkan sebuah manfaat, yaitu diantaranya meringankan pembiayaan pendidikan bagi para pelajar yang tergolong kaum dhuafa.

Pendayagunaan zakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi zakat sebagai salah satu alternatif dari pengembangan ekonomi dan sosial umat islam. Penting dan besarnya fungsi zakat menurut ajaran islam dan belum teratasinya persoalan kemiskinan di Indonesia menjadi motivasi bagi

---

<sup>13</sup> Dewi, Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Kesejahteraan Mustahiq, JPA, Vol. 18, No. 2 (2017), 266.

pengelolaan zakat yang dapat diandalkan dan menjadi salah satu pendekatan serta salah satu solusi bagi persoalan bangsa. Zakat merupakan sumber dana potensial bagi umat islam yang dapat didayagunakan untuk mengangkat harkat, martabat, dan kesejahteraan umat serta memperkuat sendi ketahanan ekonomi bangsa. Untuk mewujudkan fungsi zakat yang strategis maka dibutuhkan sistem kinerja lembaga pengelola atau amil yang profesional, berkompeten, dan amanah.

Dalam program pendayagunaan dana zakat untuk pemberdayaan pendidikan mustahik, LAZISMU Demak memiliki program Beasiswa pendidikan, yang bentuk penyalurannya yaitu subsidi pembiayaan anak dhuafa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Dalam hal ini mustahik menerima bantuan bukan dalam bentuk uang, melainkan pembiayaan sekolah tiap bulan/semesternya yang dibayarkan langsung pada yayasan sekolah tersebut.

Setiap orang yang sedang menuntut ilmu juga berhak menerima zakat, karena juga melakukan hak dan kewajiban yang bersifat fardhu kifayah, dimana manfaat dari ilmunya dipergunakan untuk kepentingan umat manusia. Sistem pendayagunaan dana zakat, infak dan shodaqah pada program beasiswa pendidikan yang diberikan kepada mustahik, akan sangat bermanfaat guna membantu anak-anak dhuafa dalam bidang pendidikan.

Analisis data tentang pendayagunaan zakat yang dijalankan oleh LAZISMU Demak cukup baik, selain itu diharapkan untuk kedepannya bisa lebih baik dan dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru dalam hal pendayagunaan zakat, infak dan shodaqah. Dengan adanya pendayagunaan zakat yang ada di LAZISMU bertujuan untuk membantu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kurang mampu dan dapat mensejahterakan umat. Pendayagunaan zakat digunakan beberapa program yang sudah ada seperti halnya program beasiswa pendidikan. Bentuk dari dana bantuannya berupa subsidi pembiayaan siswa. Dan sumber dana pada program ini berasal dari donatur-

donatur tetap dan tidak tetap setiap bulannya diberikan atau ditransfer kepada pihak Lazismu secara langsung. Adapun yang menjadi tujuan dari pemberian bantuan program beasiswa ini diberikan kepada mustahik adalah pemberdayaan masyarakat mustahik dalam segi pendidikan. Dengan adanya program ini diharapkan bisa membantu menyediakan pendidikan kepada anak-anak sekolah dari keluarga yang kurang mampu agar dapat meneruskan pendidikan dengan layak.

Pihak dari Lazismu Demak, program ini ditujukan kepada siswa atau mahasiswa yang berprestasi dan diutamakan bagi yang berasal dari keluarga kurang mampu atau dhuafa. Bantuan ini diberikan dua kali dalam satu tahun setiap pergantian semester atau setiap bulan (SPP), dan bantuan ini diberikan langsung kepada pihak sekolah agar dana tersebut tidak disalahgunakan. Sistem pendayagunaan zakat melalui program beasiswa pendidikan yaitu mustahik calon penerima manfaat bantuan mengumpulkan berkas-berkas yang ditentukan, sebelum para mustahiq terpilih untuk mendapatkan bantuan, pihak Lazismu Demak terlebih dahulu melakukan survei terhadap calon penerima manfaat bantuan beasiswa pendidikan.

Berikut presentase dana zakat yang telah disalurkan LAZISMU Demak pada tahun 2020:

**Tabel 4.2**

**Daftar Presentase Pendayagunaan Dana Zakat**

<b>Pendayagunaan Bidang</b>	<b>Jumlah pendayagunaan</b>	<b>Presentase (%)</b>
Ekonomi	Rp.99.000.000;	21,98%
Kesehatan	Rp.301.321.100;	66,87%
Pendidikan	Rp.50.237.800;	11,15%

Dalam pendayagunaan zakat bidang pendidikan di Lazismu demak baru mencapai 11,15% dari keseluruhan pendayagunaan dana zakat, tetapi sudah ada peningkatan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Menurut peneliti, gagasan dalam pendayagunaan zakat dalam bidang pendidikan melalui bantuan beasiswa pendidikan, merupakan gagasan yang cukup tepat karena sangat berpotensi di daerah Demak bagi anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih lanjut. Pemberian bantuan melalui program beasiswa ini dianggap sangat bermanfaat karena pendidikan merupakan pengembangan potensi dari peserta didik agar menambah ilmu, berakhlak mulia, kreatif dan mandiri.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat LAZISMU Demak dalam Upaya Mendayagunakan Zakat, Infak dan Shodaqah untuk Program Pemberdayaan Pendidikan Mustahik**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung pendayagunaan zakat dalam program beasiswa pendidikan di Lazismu yaitu, dukungan dari para donatur Dalam pendayagunaan zakat:

- 1) Mendapat dukungan dari para donatur/muzakki yang menunaikan zakatnya di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Demak. Karena menurut muzakki pada program beasiswa yang dijalankan di Lazismu juga memiliki peran penting dan daya tarik bagi kaum dhuafa agar terus semangat dalam menuntut ilmunya.
- 2) Pengumpulan dana ZIS yang semakin meningkat di Lazismu, dilihat dari arsip pembukuan yang dilakukan di Lazismu tercatat setiap tahunnya, dan dana ZIS yang didistribusikan semakin meningkat.
- 3) Dukungan dari sekolah yang bekerja sama dengan LAZISMU Demak, pihak sekolah juga merasa terbantu dengan adanya program beasiswa ini karena tidak ada lagi siswa yang menunggak dalam biaya SPP yang ada.
- 4) Dukungan dari masyarakat yang telah mendaftarkan anak-anaknya pada program

beasiswa, sebagian masyarakat dhuafa yang mengetahui program ini berantusias untuk mendaftarkan anak-anaknya yang masih pelajar untuk menjadi calon penerima beasiswa. Maka dari itu dari kalangan masyarakat inilah yang mendukung program beasiswa pendidikan yang dijalankan Lazismu.

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang menjadi penghambat pendayagunaan zakat Lazismu Demak dalam program beasiswa pendidikan yaitu:

- 1) kesulitan dalam mencari calon penerima beasiswa yang benar-benar kurang mampu dan berprestasi. Dari pihak Lazismu masih kesulitan untuk mencari dan menyeleksi calon mustahik yang berasal dari keluarga dhuafa dan kurang mampu serta berprestasi, karena banyak dari orang-orang mampu ingin anaknya yang berprestasi mendapatkan beasiswa. Berbeda jika pihak Lazismu sudah memiliki data mustahik untuk penerima program beasiswa pendidikan
- 2) Minimnya ketertarikan masyarakat dengan adanya program beasiswa yang berbentuk produktif. Karena dari sebagian masyarakat lebih tertarik pada pendistribusian zakat yang bersifat konsumtif. Seperti bantuan langsung yang diberikan berbentuk sembako atau uang tunai.
- 3) anak-anak yang tidak mau melanjutkan sekolah karena lebih memilih untuk bekerja demi membantu kebutuhan keluarganya. Tidak adanya dukungan dari orang tua dan keluarga untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya karena kondisi hidup mereka yang pas-pasan, sehingga anak-anak yang seharusnya masih melanjutkan pendidikannya berhenti dengan ikut bekerja dengan orang tua mereka.

### 3. Analisis Solusi Alternatif untuk Mengatasi Faktor Penghambat yang dihadapi pada Pendayagunaan Zakat dalam Pemberdayaan Pendidikan Program Beasiswa

Lazismu Demak dalam menjalankan pendayagunaan untuk pendidikan masih terdapat hambatan, yaitu kesulitan mencari calon penerima, kurangnya minat masyarakat dengan zakat produktif beasiswa dan tidak ada dukungan dari orang tua untuk anak-anaknya melanjutkan sekolah.

Dari hambatan/kendala yang ada maka harus diberikan solusi agar pendayagunaan zakat pada program pendidikan di Lazismu demak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun solusi yang berkaitan yaitu:

- a. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan 12 tahun bagi anak-anak kaum dhuafa serta sosialisasi tentang program beasiswa pendidikan yang sangat bermanfaat membantu masyarakat mustahik yang anak-anaknya masih sekolah.

Karena pendidikan berperan sangat penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang handal juga memiliki rasa kebersamaan sesama manusia meningkat. Maka pendidikan penting dalam upaya mencerdaskan bangsa, membangun martabat bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah juga berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai masalah dan peningkatan di bidang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan tingkat tinggi.<sup>14</sup>

- b. Mencari calon penerima manfaat program beasiswa dengan melakukan pendataan dari sekolah para calon apakah calon penerima tersebut benar-benar berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu sehingga layak menerima manfaat program

---

<sup>14</sup> Yayan Alpien, DKK., Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, JBP. Vol 1, No.1 (2019).

tersebut. Untuk program beasiswa sang surya harus di iklankan di media sosial LAZISMU Demak. Program beasiswa sang surya ditujukan bagi yang ingin melanjutkan di perguruan tinggi, sebaiknya dari Lazismu Demak membuka pendaftaran melalui website dan media sosial agar mempermudah bagi mereka yang ingin mendaftar secara online.

- c. Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang zakat bahwa zakat bukan hanya didistribusikan secara konsumtif melainkan juga produktif yang lebih bermanfaat untuk jangka panjang. Sama halnya dengan beasiswa pendidikan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu berupa biaya sekolah tiap semester untuk membantu mengurangi angka kemiskinan masyarakat jangka panjang karena beasiswa yang diberikan tidak hanya sekali saja.

